

**MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA
KERJA MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO
INTERAKTIF BERBASIS KOMUNIKASI TOTAL
PADA ANAK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN**

(Single Subject Research Kelas II di SLB Hikmah Reformasi Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh :

LUCY ANGGREYENI SUHELLA

NIM 19003072

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

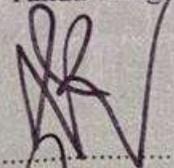
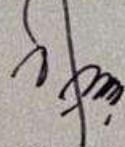
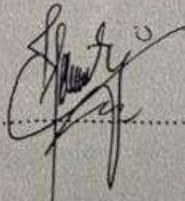
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Penguasaan Kosakata Kerja
Menggunakan Media Video Interaktif Berbasis
Komunikasi Total Pada Anak Dengan Hambatan
Pendengaran
(*Single Subject Research Kelas II di SLB Hikmah
Reformasi*)

Nama : Lucy Anggreyeni Suhella
NIM : 19003072
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irdamurni, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Marlina, M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd.	3. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

Meningkatkan Penguasaan Kosakata Kerja Menggunakan Media Video Interaktif Berbasis

Komunikasi Total Pada Anak Dengan Hambatan Pendengaran

(Single Subject Research Kelas II di SLB Hikmah Reformasi Padang)

Nama : Lucy Anggreyeni Suhella

NIM/BP : 19003072/2019

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik

Dr. Irdamurni, M.Pd
NIP. 196111241987032002

Mahasiswa

Lucy Anggreyeni Suhella
NIM. 19003072

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP

Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd
NIP. 198208142008122005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lucy Anggreyeni Suhella
NIM : 19003072
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Penguasaan Kosakata Kerja
Menggunakan Media Video Interaktif Berbasis
Komunikasi Total Pada Anak Dengan Hambatan
Pendengaran
(*Single Subject Research Kelas II di SLB Hikmah
Reformasi*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila tidak di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Desember 2023
Saya yang menyatakan,



Lucy Anggreyeni Suhella
NIM. 19003072

ABSTRAK

Lucy Anggreyeni Suhella, 2023. Meningkatkan Penguasaan Kosakata Kerja Menggunakan Media Video Interaktif Berbasis Komunikasi Total Pada Anak Dengan Hambatan Pendengaran. Skripsi Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemui pada seorang anak dengan hambatan pendengaran kelas II di SLB Hikmah Reformasi Padang yang mengalami permasalahan pemahaman bahasa yaitu pada penguasaan kosakata kerja yang masih sangat minim. Oleh sebab itu anak perlu dibantu dalam proses pembelajarannya menggunakan media. Media video interaktif berbasis komunikasi total adalah media pembelajaran audio visual yang menghasilkan suara dan gambar yang dapat memanfaatkan seluruh indera, dalam komunikasi total ini terdapat komponen verbal seperti ujaran, tulisan dan ejaan jari, dan non verbal seperti isyarat dan mimik, sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan media video interaktif berbasis komunikasi total dapat meningkatkan penguasaan kosakata kerja pada anak dengan hambatan pendengaran kelas II di SLB Hikmah Reformasi Padang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen berbentuk *Single Subject Research* (SSR). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain A-B-A dimana pada fase baseline (A1) pengamatan dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, pada fase intervensi (B) pengamatan dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan dan pada fase baseline (A2) pengamatan dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Teknik dalam pengumpulan data berupa tes dan alat pengumpulan data soal tes. Teknik analisis data yang digunakan analisis visual grafik.

Dari hasil 15 data pengamatan, dilakukan analisis dan diperoleh hasil sebagai berikut: 0%, 0%, 0%, dan 0% pada fase *baseline* (A1). Pada fase intervensi (B) diperoleh hasil 20%, 40%, 65%, 75%, 90%, 90%, dan 90%. Dan pada fase *baseline* kedua (A2) diperoleh hasil 90%, 90%, 90%, dan 90%. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa penguasaan kosakata kerja anak dengan hambatan pendengaran mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi berupa media video interaktif berbasis komunikasi total.

Kata Kunci: hambatan pendengaran, kosakata kerja, video interaktif berbasis komunikasi total

ABSTRACT

Lucy Anggreyeni Suhella, 2023. Improving Vocabulary Mastery Using Interactive Video Media Based Total Communication in Children with Hearing Impairment. Skripsi Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by the problems encountered in a child with grade II hearing impairment in SLB Hikmah Reformasi Padang who experiences language comprehension problems, namely in mastering vocabulary that is still very minimal. Therefore, children need to be assisted in the learning process using media. Interactive video media based on total communication is an audio-visual learning media that produces sounds and images that can utilize all the senses, in this total communication there are verbal components such as speech, writing and finger spelling, and non-verbal such as gestures and mimics, making it easier for students to achieve learning goals. The purpose of this study is to prove that interactive video media based on total communication can improve mastery of vocabulary in children with grade II hearing impairments in SLB Hikmah Reformasi Padang.

This study uses a type of experimental research in the form of Single Subject Research (SSR). The design used in this study is the A-B-A design where in the baseline phase (A1) observations are carried out 4 times a meeting, in the intervention phase (B) observations are carried out 7 times a meeting and in the baseline phase (A2) observations are carried out 4 times a meeting. Techniques in data collection in the form of tests and data collection tools test questions. Data analysis techniques used visual graph analysis.

From the results of 15 observation data, the following results were analyzed and obtained: 0%, 0%, 0%, and 0% in the baseline phase (A1). In the intervention phase (B) the results were obtained 20%, 40%, 65%, 75%, 90%, 90%, and 90%. And in the second baseline phase (A2) the results were 90%, 90%, 90%, and 90%. Based on the results of data analysis, it shows that the mastery of vocabulary of children with hearing impairments has increased after being given intervention in the form of interactive video media based total communication.

Keywords : hearing impairments, mastery of vocabulary, interactive video based total communication

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Penguasaan Kosakata Kerja Menggunakan Media Video Interaktif Berbasis Komunikasi Total pada Anak Dengan Hambatan Pendengaran”.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang meliputi : Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II terdapat kajian teori mengenai hakikat kosakata, hakikat media pembelajaran, hakikat media video interaktif, hakikat anak dengan hambatan pendengaran, penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Bab III tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, *setting* penelitian, tahap penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian, serta pada Bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih

kepada banyak pihak yang telah membantu dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, November 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan izin dan ridho Allah, skripsi ini dapat penulis selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Kedua orang tua tercinta terutama pintu surgaku, ibunda Nur'asih. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau yang tidak ada hentinya memberikan, dukungan, semangat, motivasi serta doa-doa terbaik kepada penulis. Terima kasih sudah menjadi penguat dan penguat yang paling hebat. Semoga Chella bisa mengangkat derajat dan martabat serta membanggakan kedua orang tua. Amiiin.
3. Abang dan kakak iparku tersayang, Yoga Safrizal, Diky Pranata, Rosdanila dan Fenny Indriani, yang selalu memberikan semangat dan menjadi support system terbaik bagi penulis.
4. Keponakanku tersayang, Robi, Khanza, Rafika, Kahfi sudah menjadi mood booster dan terima kasih atas cinta yang diberikan. Semoga tumbuh menjadi anak yang sholeh-sholelah dan dapat membanggakan kedua orang tua. Aamiin.
5. Kepada Bobo, yang telah memberikan reward atas segala keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan menjadi support system yang senantiasa

sabar menghadapi sikap penulis. Terima kasih telah menjadi rumah untuk pulang dan menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sekarang ini.

6. Ibu Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini dan sudah bersedia meluangkan waktu ibu untuk Lucy, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Dr. Marlina, M.Si, Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd, dan Ibu Retno Triswandari, M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu dosen PLB, terima kasih atas segala ilmu yang telah bapak/ibu berikan semoga ilmunya bermanfaat. Aamiin. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Seluruh staf dan pegawai di Departemen Pendidikan Luar Biasa yang setia melayani dan membantu dalam administrasi dan urusan penulis di kampus.
11. Keluarga Besar SLB Hikmah Reformasi yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian hingga selesai.
12. Teman-teman tersayang Lisdia, Dina, Tiwi, Yana, Cici, Ice, Cindy, Adel, Bunga dan Mita. Terima kasih atas kontribusi dan juga semangat dalam hal apapun. Semoga semua urusan kita diberi kelancaran oleh Allah SWT.

13. Dan yang terakhir kepada Lucy Anggreyeni Suhella. Terima kasih sudah berusaha dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Walaupun sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang tidak menyerah dan tidak lelah mencoba, mungkin ini penacapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimana pun berada.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN TEORI	9
A. Hakikat Kosakata	9
1. Pengertian Kosakata.....	9
2. Tahapan Pemerolehan Kosakata	10
3. Pengertian Penguasaan Kosakata.....	12
4. Pengertian Kosakata Kerja.....	13

5.	Ciri-Ciri Kosakata Kerja	13
6.	Jenis-Jenis Kosakata Kerja.....	14
B.	Hakikat Media Pembelajaran	15
1.	Pengertian Media Pembelajaran.....	15
2.	Fungsi Media Pembelajaran.....	16
3.	Klasifikasi Media Pembelajaran	18
C.	Hakikat Media Video Interaktif Berbasis Komunikasi Total.....	19
1.	Pengertian Media Video Interaktif.....	19
2.	Pengertian Komunikasi Total.....	20
3.	Manfaat Media Video Interaktif Berbasis Komunikasi Total.....	21
4.	Kelebihan dan Kelemahan Media Video interaktif.....	22
5.	Langkah-Langkah Penggunaan Media Video Interaktif.....	23
D.	Hakikat Anak dengan Hambatan Pendengaran.....	24
1.	Pengertian Anak dengan Hambatan Pendengaran	24
2.	Klasifikasi Anak dengan Hambatan Pendengaran	25
3.	Karakteristik Anak dengan Hambatan Pendengaran.....	26
4.	Faktor Penyebab Anak dengan Hambatan Pendengaran	28
5.	Kemampuan Bahasa dan Bicara Anak dengan Hambatan Pendengaran	29
6.	Prinsip Pembelajaran Anak dengan Hambatan Pendengaran	30
E.	Penelitian Relevan	31
F.	Kerangka Konseptual.....	33

BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Variabel Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional Variabel.....	37
E. <i>Setting</i> Penelitian	38
F. Tahap Intervensi.....	38
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN	46
A. Deskripsi Data.....	46
B. Deskripsi Analisis Data.....	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
D. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V.....	78
KESIMPULAN DAN SARAN	6978
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR RUJUKAN	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual.....	34
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian	43
Tabel 4. 1 Penguasaan Kosakata Kerja Pada Kondisi Baseline (A1)	48
Tabel 4. 2 Penguasaan Kosakata Kerja pada Kondisi Intervensi (B)	52
Tabel 4. 3 Penguasaan Kosakata Kerja pada Kondisi Baseline (A2)	54
Tabel 4. 4 Komponen Analisis Visual dalam Kondisi	56
Tabel 4. 5 Rentang Stabilitas	58
Tabel 4. 6 Mean Level	58
Tabel 4. 7 Batas Atas	58
Tabel 4. 8 Batas Bawah.....	58
Tabel 4. 9 Persentase Stabilitas.....	59
Tabel 4. 10 Komponen Analisis Visual Antar Kondisi.....	62
Tabel 4. 11 Level Perubahan.....	64

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1 Prosedur Desain A-B-A.....	36
Grafik 4. 1 Analisis dalam Kondisi Penguasaan Kosakata Kerja	56
Grafik 4. 2 Analisis antar Kondisi Penguasaan Kosakata Kerja.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian.....	75
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	76
Lampiran 3 Instrumen Asesmen	78
Lampiran 4 Hasil Tes Pendengaran	56
Lampiran 5 Modul Ajar	583
Lampiran 6 Hasil Penelitian (A1)	589
Lampiran 7 Hasil Penelitian (B)	97
Lampiran 8 Hasil Penelitian (A2)	58
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan secara sadar oleh sekelompok orang dalam mengembangkan potensi dirinya dan memperoleh ilmu pengetahuan maupun ilmu keterampilan. Tolak ukur kemajuan suatu negara dapat diketahui melalui pendidikannya. Adanya pendidikan di suatu negara menjadi peran penting karena dapat mengubah perilaku dan pola pikir seseorang berdasarkan atas norma-norma dan apa yang telah didapat pada saat seseorang tersebut berada dalam lingkungan pendidikan. Setiap warga negara memiliki hak dalam memperoleh pendidikan, pendidikan tidak hanya didapatkan oleh anak pada umumnya saja, setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang setara dan layak sama halnya bagi anak berkebutuhan khusus.

(Irdamurni, 2019) menjelaskan bahwa anak berkebutuhan khusus bukanlah anak yang sakit, tetapi anak yang memiliki kelainan. Anak berkebutuhan khusus memerlukan pelayanan khusus karena adanya gangguan perkembangan dan kelainan yang dialami anak. Dengan begitu anak berkebutuhan khusus dapat diartikan sebagai anak yang memerlukan pendidikan yang disesuaikan dengan hambatan belajar dan kebutuhan masing-masing anak secara individual (Marlina, 2015).

Menurut Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022, ada beberapa klasifikasi dari ragam anak berkebutuhan khusus salah satunya yaitu anak

dengan hambatan pendengaran. Anak dengan hambatan pendengaran merupakan orang yang mengalami gangguan pendengaran yang dibedakan menjadi beberapa tingkat, yaitu kehilangan pendengaran sangat ringan, sedang, berat, sangat berat.

Anak dengan hambatan pendengaran adalah keadaan dimana anak mengalami kehilangan pendengaran separuh maupun secara keseluruhan yang mengakibatkan ketidakmampuan seseorang menangkap rangsangan, khususnya melalui indera pendengarannya (Sholeh, 2015). Anak dengan hambatan pendengaran mengalami permasalahan komunikasi secara verbal maupun nonverbal dikarenakan adanya informasi yang tidak dapat ditangkap oleh pendengaran anak dengan hambatan pendengaran dengan baik. Hilangnya fungsi pendengaran menyebabkan anak mengalami miskinnya penguasaan kosakata, tata bahasa, dan penggunaan bahasa secara kompleks.

Kemampuan berbahasa dan berbicara anak dengan hambatan pendengaran berbeda dengan anak normal pada umumnya, karena kemampuan ini sangat erat kaitannya dengan kemampuan mendengar. Anak dengan hambatan pendengaran mengalami kesulitan berkomunikasi karena mereka tidak dapat mendengar. Alat dan sarana komunikasi manusia yang paling penting adalah bahasa (Ayuning, 2022). Bahasa juga dapat diartikan sebagai ide atau symbol dalam berkomunikasi. Tentunya semakin banyak bahasa yang anak mengerti dan pahami maka semakin banyak juga kosakata yang dimiliki, karena kosakata merupakan komponen penting dalam berkomunikasi.

Salah satu kosakata yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas berbahasa pada manusia adalah kosakata kerja. Kosakata kerja merupakan kata-kata tindakan atau perbuatan yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari, mengenali kosakata kerja seringkali menjadi langkah yang paling penting dalam memahami arti dari sebuah kalimat. Kesulitan yang demikian menyebabkan anak dengan hambatan pendengaran kurang dalam penerimaan kosakata yang bisa disebut miskin kosakata.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan selama melakukan Praktek Lapangan Keguruan (PLK) di SLB Hikmah Reformasi Padang selama bulan Juli-Desember 2022, terdapat permasalahan pemahaman bahasa yaitu penguasaan kosakata kerja yang dimiliki oleh anak hambatan pendengaran berat berinisial M di kelas II yang masih sangat minim sehingga anak kesulitan dalam mengungkapkan kejadian yang anak alami terutama dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada kegiatan yang dilakukan sehari-hari di rumah dan di sekolah khususnya pada kata kerja.

Saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan media gambar dan metode demonstrasi dalam menyampaikan materi. Pada saat pembelajaran berlangsung guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan di rumah lalu menunjukkan gambar kata kerja kegiatan yang dilakukan di rumah dan guru bertanya kegiatan apa yang ada pada gambar tersebut, kemudian anak menjawab gambar yang anak lihat dengan mengucapkan kegiatan yang ada pada gambar seperti mandi, makan, tidur, minum tetapi saat guru menunjukkan gambar bermain anak hanya menggerakkan badannya sesuai dengan gambar

tanpa menyebutkannya, lalu guru membantu anak menyebutkan kata tersebut dan anak mengikuti guru. Begitu juga ketika guru beralih ke kegiatan yang dilakukan disekolah guru menempelkan gambar kegiatan yang dilakukan di sekolah seperti gambar menulis, membaca, berhitung kemudian guru bertanya kegiatan apa yang ada pada gambar tersebut, lalu anak hanya menggerakkan badannya sesuai gambar yang anak lihat tanpa mengucapkannya, kemudian guru kembali membantu anak dalam mengucapkan kata tersebut dan anak mengikuti apa yang diucapkan oleh guru. Selanjutnya guru bertanya kembali dengan menunjuk gambar kegiatan disekolah dan anak tetap menjawab dengan menggerakkan badannya tanpa menyebutkan kata kerja tersebut. Dari pengamatan tersebut penulis melihat bahwa M mengerti kata kerja dasar tetapi pada kata kerja yang sudah diberikan imbuhan (me-, dan ber-,) M belum mengerti.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh wali kelas anak pernah di operasi pada bagian langit-langit mulut pada usia 4 tahun, daun telinga anak baik di kanan dan kiri juga tidak sempurna, bahkan bagian telinga kiri nyaris tidak ada. Anak juga pernah melakukan tes pendengaran pada saat anak berusia 4 tahun dan berdasarkan hasil tes tersebut anak mengalami hambatan pendengaran sedang. Namun, setelah melakukan tes kembali pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 saat anak berusia 8 tahun diperoleh hasil bahwa anak mengalami hambatan pendengaran berat, namun secara IQ anak tidak bermasalah dan anak terlihat aktif.

Berdasarkan hasil asesmen yang telah penulis laksanakan dengan 2 indikator yaitu menyebutkan dan menunjukkan 10 kata kerja berimbuhan me-, dan ber-, yang diberikan oleh penulis, anak tidak mampu menyebutkannya anak hanya menggerakkan badannya seperti gambar yang anak lihat tanpa menyebutkan kata kerja tersebut. Dalam menunjukkan kata kerja berimbuhan anak hanya mampu menunjukkan 1 indikator saja yaitu pada kata kerja membaca untuk kosakata kerja lain seperti, menulis, menggambar, menggunting, bermain, berhitung, berlari, melihat berjalan dan melompat anak asal menunjuk gambar yang ada didepannya. Dari semua aspek yang telah dites kepada anak bahwasanya kemampuan kosakata anak stabil pada persentase 5%.

Dari permasalahan yang penulis temui di atas maka penulis ingin memberikan solusi untuk meningkatkan penguasaan kosakata kerja anak dengan hambatan pendengaran menggunakan video interaktif yang sudah dimodifikasi berbasis komunikasi total. Video pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran yang di dalamnya mengkombinasikan unsur suara, gerak, gambar, teks, ataupun grafik yang bersifat interaktif untuk menghubungkan media pembelajaran tersebut dengan penggunaannya (Biassari, 2021). Media video interaktif yang penulis gunakan sudah dimodifikasi berbasis komunikasi total dimana dalam video tersebut berisi gambar, pengucapan ujaran, tulisan, isyarat dan mimik juga penuh warna sehingga memberi kesan menyenangkan, anak juga dapat berperan aktif dan dapat menarik minat anak agar mempermudah dalam mengingat setiap kata yang disampaikan. Jadi, dengan

media video interaktif berbasis komunikasi total ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kata kerja berimbuhan me-, dan ber-, pada anak dengan hambatan pendengaran.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diuraikan identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Penguasaan kosakata kerja anak masih minim.
2. Anak tampak kebingungan dalam menyebutkan kegiatan yang dilakukan disekolah karena keterbatasan pemahaman anak terhadap kosakata kerja.
3. Anak belum mampu dalam menyebutkan dan menunjukkan kosakata kerja berimbuhan (me-, dan ber-,).

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki titik fokus yang terarah dalam penyelesaiannya, mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan kesempatan maka penulis membatasi masalah ini menjadi meningkatkan penguasaan kosakata kerja berimbuhan (me-, dan ber-,) menggunakan media video interaktif berbasis komunikasi total pada anak dengan hambatan pendengaran kelas II di SLB Hikmah Reformasi Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu: “Apakah media video interaktif berbasis komunikasi total dapat meningkatkan penguasaan kosakata kerja pada anak dengan hambatan pendengaran?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan apakah penguasaan kosakata kerja pada anak dengan hambatan pendengaran kelas II dapat meningkat dengan menggunakan media video interaktif berbasis komunikasi total.

F. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada penulis selanjutnya maupun yang membaca penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu:

- a. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan yang relevan dalam penguasaan kosakata kerja.
- b. Sebagai referensi maupun pedoman bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penguasaan kosakata kerja pada anak dengan hambatan pendengaran.

2. Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu guru dalam penggunaan media video interaktif berbasis komunikasi total dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata kerja pada anak dengan hambatan pendengaran.

b. Bagi Siswa

Menjadi salah satu bahan dalam meningkatkan penguasaan kosakata kerja dengan menggunakan video interaktif berbasis komunikasi total.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan menjadi sebuah pengalaman dan menambah informasi, ilmu, serta pengetahuan mengenai penggunaan media video interaktif berbasis komunikasi total dalam meningkatkan penguasaan kosakata kerja pada anak dengan hambatan pendengaran.

d. Bagi Penelitian berikutnya

Sebagai informasi serta menambah pengetahuan terbaru bagi peneliti selanjutnya dalam meningkatkan penguasaan kosakata kerja menggunakan media video interaktif berbasis komunikasi total pada anak dengan hambatan pendengaran.